

**PERAN KEPOLISIAN DALAM MENANGANI KASUS TINDAK PIDANA
PENIPUAN *ONLINE* MELALUI APLIKASI *INSTAGRAM* (STUDI KASUS
POLRES KOTA TANJUNGPINANG)**

Oleh:

**Herzalina
180574201007**

ABSTRAK

Banyaknya kasus penipuan *online* yang terjadi melalui aplikasi *Instagram* khususnya di Kota Tanjungpinang menjadi keresahan bagi masyarakat untuk melakukan transaksi jual beli *online*, hal ini dilihat dari korban yang sudah melaporkan kasus tersebut ke pihak kepolisian akan tetapi sampai sekarang kasus tersebut belum terselesaikan, tentu hal ini seharusnya menjadi perhatian bagi aparat penegak hukum dalam menangani permasalahan penipuan *online* yang dikategorikan sebagai kejahatan *Cybercrime*. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui peran kepolisian dalam menangani kasus tindak pidana penipuan *online* dan juga untuk mengetahui faktor penghambat pihak Kepolisian Kota Tanjungpinang dalam menangani kasus penipuan *online*. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian normatif empiris dimana fokus penelitian yakni dengan melakukan kajian berdasarkan Undang-Undang Kepolisian dan pendekatan kasus, dan dalam penelitian ini penulis menggunakan teori penegakan hukum. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanganan Kepolisian Kota Tanjungpinang hanya sampai pada tahap penerimaan laporan sedangkan pada tahap lainnya belum dijalankan seperti penyelidikan, penyidikan dan pelimpahan berkas, hal ini dikarenakan beberapa faktor penghambat yang terjadi seperti pelaku sulit ditemukan, belum adanya unit khusus serta tidak adanya alat khusus yang digunakan untuk menangani kasus *cybercrime* di Polres Kota Tanjungpinang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya penanganan kasus tindak pidana penipuan *online* melalui aplikasi *instagram* hanya sampai pada tahap penerimaan laporan dari korban dikarenakan adanya faktor penghambat.

Kata Kunci: Kepolisian, Penipuan *Online*, *Instagram*

**THE ROLE OF THE POLICE IN HANDLING CRIMINAL CASES OF
ONLINE CALLS FROM THE INSTAGRAM APPLICATION
(CASE STUDY OF TANJUNGPINANG CITY POLICE)**

By
Herzalina
180574201007

ABSTRACT

The large number of online fraud that occurs through the Instagram application, especially in the city of Tanjungpinang, is a concern for the public in making online purchases, this can be seen from the victims who have reported the incident to the police, but until now this case has not been revealed. resolved, of course this will be a concern for law enforcement officials in dealing with the problem. online fraud, which is classified as a crime Cybercrime. The aim of this study is to determine the role of police in dealing with online fraud cases and also to find out the limiting factors for Tanjungpinang City Police in dealing with fraud cases. island online. The research method used is an empirical normative study in which the focus of the study is to conduct a study based on the Police Act and a case study approach, and in this study the author uses law enforcement theory. The results of this study indicate that the handling of Tanjungpinang City Police has only reached the notification stage while other stages have not been carried out such as investigation, investigation and file transfer, which This is due to a number of constraining factors such as difficulty in finding the culprit, no special units and no special tools used to handle cybercrime cases at Tanjungpinang City Police. Therefore, it can be concluded that the handling of online fraud cases through the Instagram application has only reached the stage of receiving the victim's report because of the inhibitory factors.

Keywords: Police, Online Scam, Instagram